ABSTRAK

Pengkaryaan tugas akhir ini merepresentasikan proses penerimaan dan pemaafan seorang anak terhadap pola asuh orang tua yang ia terima sejak kecil. Meskipun mengalami luka emosional akibat kurangnya afeksi dan perhatian dari orang tua, sang anak perlahan menyadari latar belakang serta alasan di balik perlakuan orang tuanya. Karya ini menampilkan pengulangan (*looping*) beberapa adegan keseharian seperti makan bersama, memasak, hingga momen sederhana lain yang sarat makna simbolik. Setiap pengulangan menggambarkan tiga fase emosi yang dialami anak: sedih, kecewa dan amarah, hingga akhirnya tersenyum karena telah memaafkan. Proses tersebut merujuk pada tahapan *uncovering phase*, *decision phase*, dan *work phase* dalam teori *forgiveness*. *The Unseen Scars* dikemas dalam bentuk film eksperimental, sebuah bentuk karya yang tidak terikat alur cerita linear maupun struktur narasi konvensional. Melalui pendekatan ini, karya lebih menekankan pada ekspresi visual, atmosfer emosional, dan simbolisasi makna serta suara untuk menyampaikan pesan batin yang bersifat personal. Karakteristik film eksperimental yang bebas interpretasi memungkinkan penonton merasakan suasana psikologis karakter tanpa arahan eksplisit. Tugas akhir ini bertujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya afeksi positif dari orang tua, serta mengajak penonton untuk merenungkan dampak pengasuhan terhadap tumbuh kembang anak.

Kata kunci : *Pola Asuh, Afeksi, Memaafkan, Film Eksperimental*